

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Pemberian protein, lemak, vitamin, mineral, dan probiotik bayi prematur menunjukkan pengaruh yang baik terhadap parameter pertumbuhan. Asupan protein enteral sebanyak 3,5 – 4,5 g/kg/hari menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penambahan berat dan lingkar kepala. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bayi prematur adalah jenis fortifikasi ASI, jumlah, dan durasi pemberian protein. Fortifikasi ASI dalam bentuk cairan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penambahan panjang badan bayi saat hari ke-28. Suplementasi asam dokosaheksaenoat (DHA) dan campuran DHA & asam arakidonat (AA) enteral tidak signifikan mempengaruhi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala. Sedangkan kalsium, fosfor, dan vitamin D tidak juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan bayi prematur. Sebaliknya, suplementasi enteral seng yang mempunyai korelasi positif terhadap berat badan dan lingkar kepala bayi prematur. Semakin tinggi kandungan seng yang diberikan maka semakin besar pula penambahan berat badan serta lingkar kepala. Suplementasi probiotik (*Lactobacillus reuteri* dan *Bifidobacterium & Clostridium butyricum*) sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan berat badan.

6.2. SARAN

Dalam review ini, tidak semua penelitian membahas mengenai jumlah maksimal atau minimal pemberian nutrisi enteral makronutrien, mikronutrien, dan probiotik serta efek lain terhadap bayi prematur. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar dapat membahas hal tersebut secara khusus.